

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak terlepas dari penelitian – penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain, sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki relevansi yang sama serta persamaan dan perbedaan dalam objek yang akan diteliti. Penyusunan penelitian baru juga membutuhkan referensi yang akan digunakan untuk mendukung penelitian baru yang disusun. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini, yaitu :

1. Hakim et al. (2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 76 responden dengan menggunakan metode penelitian yang digunakan yakni menggunakan purposive sampling dan jenis data dalam penelitian yakni menggunakan data primer. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22 dan pengukuran penelitian menggunakan skala likert. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hakim et al. (2022) adalah kualitas sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif

secara signifikan terhadap implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual. Komitmen organisasi tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu komitmen organisasi, sumber daya manusia dan sistem informasi terhadap standar akuntansi berbasis akrual.
- b. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan 19 Dinas dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Jambi sebanyak 76 orang. Sedangkan, pada penelitian sekarang menggunakan pegawai bagian Akuntansi pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur.

2. **Anto et al. (2022)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan

teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 56 responden yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling dan unit analisis yakni pegawai bagian tata usaha dan akuntansi pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kendari. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anto et al. (2022) menunjukkan bahwa komitmen organisasi, kompetensi sumber daya manusia, dan kualitas teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan implementasi akuntansi berbasis akrual pada pemerintah daerah.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu sumber daya manusia, teknologi informasi, dan komitmen organisasi terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual.
- b. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan analisis deskriptif.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada pegawai bagian Tata Usaha dan

Akuntansi di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kota Kendari sebanyak 56 responden. Sedangkan, pada penelitian sekarang menggunakan pegawai bagian Akuntansi pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur.

3. Sa'diyah & Yuhertiana (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 26 perangkat daerah yang terdiri dari 104 pegawai yang bekerja pada 26 Pejabat Daerah dan Badan Kota Surabaya. Dalam penelitian metode penelitian yang digunakan yakni menggunakan purposive sampling dan teknik analisis data menggunakan SmartPLS versi 2.0 for windows. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sa'diyah & Yuhertiana (2021) adalah komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu komitmen

organisasi, sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.

- b. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teknik survei berupa kuisisioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) pada Pemerintah Kota Surabaya sebanyak 95 responden . Sedangkan, pada penelitian sekarang menggunakan pegawai bagian Akuntansi pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur.
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan teknik analisis data yaitu menggunakan SmartPLS versi 2.0 for windows. Sedangkan, pada penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda.

4. Candra et al. (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. Unit populasi dalam penelitian yakni staff pegawai pada organisasi perangkat daerah di Kabupaten Kuantan Singingi yang bekerja di bagian keuangan yang terdiri dari

Kepala Sub Bagian (Kasubbag) Keuangan, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerimaan dan staff keuangan. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat program statistik (SPSS 25), setelah uji asumsi klasik terpenuhi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Candra et al. (2021) yakni menunjukkan bahwa komitmen organisasi, kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual pada pemerintah daerah di Kabupaten Kuantan Singingi.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu komitmen organisasi, sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.
- b. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan regresi linier berganda.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada Pemerintah Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan, pada penelitian sekarang menggunakan pegawai bagian Akuntansi pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur.

5. Yunita et al. (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. Unit populasi dalam penelitian yakni 33 Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 2 orang responden dengan masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yaitu kepala bagian keuangan dan pegawai yang mengoperasikan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) sebanyak 66 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunita et al. (2021) menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi berbasis akrual di Pemerintah Kota Lhokseumawe. Komitmen organisasi dan teknologi informasi berpengaruh pada penerapan standar akuntansi berbasis akrual di Pemerintah Kota Lhokseumawe.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu komitmen organisasi, sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.

b. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis linier berganda dan pengumpulan data dilakukan berupa kuesioner dengan pengukuran skala likert.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada Pemerintah di Kota Lhokseumawe. Sedangkan, pada penelitian sekarang menggunakan pegawai bagian Akuntansi pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur.

6. Sutrisna et al. (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 40 responden dengan unit analisis yakni pegawai staf bagian akuntansi dan keuangan pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Gianyar. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutrisna et al. (2021) adalah variabel sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi berbasis akrual. Variabel komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan standar

akuntansi berbasis akrual.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu komitmen organisasi, sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.
- b. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda dan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) bidang akuntansi dan keuangan di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Gianyar. Sedangkan, pada penelitian sekarang menggunakan pegawai bagian Akuntansi pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur.

7. Mislinawati et al. (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan

teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. Unit populasi dalam penelitian yakni seluruh staff pegawai Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh. Jenis penelitian menggunakan sampel dengan cara purposive sampling. Data penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan secara langsung berupa kuesioner kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi Statistical Package for Social Science (SPSS). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mislinawati et al. (2020) adalah komitmen organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Namun secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh dan signifikan terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu komitmen organisasi, sumber daya manusia terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.
- b. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sampel penelitian menggunakan purposive sampling, dan pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian dahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kota Banda Aceh. Sedangkan, pada penelitian sekarang menggunakan pegawai bagian Akuntansi pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur.
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yang berbeda yaitu pemanfaatan teknologi informasi

8. Niagawan et al. (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. . Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 93 responden. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Niagawan et al., (2020) adalah variabel sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi berbasis akrual. Variabel komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi berbasis akrual. Variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi berbasis akrual.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian

terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu komitmen organisasi, sumber daya manusia terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.
- b. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis data uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan objek pada penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada Pemerintahan Provinsi Bali. Sedangkan, pada penelitian sekarang menggunakan pegawai bagian Akuntansi pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur.
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat berdasarkan yang berbeda, penelitian sekarang menggunakan sampel penelitian dengan metode purposive sampling, dan pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

9. Oktaria (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan

teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. Dalam penelitian metode penelitian yang digunakan yakni menggunakan teknik analisis regresi logistik (logistic regression) karena variabel dependen dalam penelitian merupakan variabel dikotomi (dummy). Unit analisis dalam penelitian organisasi yaitu Pemerintah Daerah yang merupakan salah satu entitas yang diwajibkan dalam menerapkan akuntansi berbasis akrual. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui kuesioner yang didukung dengan wawancara untuk ditujukan kepada responden yaitu Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) dan Pejabat Penatausahaan Keuangan - Organisasi Perangkat Daerah (PPK-OPD) yang tersebar di 15 Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten/Kota dan Provinsi di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaria (2019) adalah komitmen organisasi berpengaruh terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian dahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/ terikat yaitu komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi serta penerapan standar akuntansi berbasis akrual.
- b. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan pengumpulan data dalam penelitian berupa kuesioner.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian dahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten/ Kota dan Provinsi di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Sedangkan, pada penelitian sekarang menggunakan pegawai bagian Akuntansi pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur.
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yang berbeda yaitu sumber daya manusia dan metode penelitian menggunakan teknik regresi logistik yang dikarenakan variabel dependen dalam penelitian yakni variabel dikotomi (dummy) yang artinya variabel independen yang wujudnya berskala non-metrik atau kategori.

10. Erawati & Kurniawan (2018)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. Dalam penelitian, metode penelitian yang digunakan yakni menggunakan purposive sampling, teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian yakni dalam penelitian organisasi yaitu Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) dengan responden yakni kepala bagian keuangan, sub

bagian keuangan serta staf-staf pada bagian keuangan di Kabupaten Magelang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erawati & Kurniawan (2018) adalah penerapan sistem akuntansi akrual dipengaruhi oleh komitmen organisasi. Sedangkan, sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu komitmen organisasi, sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.
- b. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni menggunakan metode penelitian purposive sampling, dan pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian dahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Magelang. Sedangkan, pada penelitian sekarang menggunakan pegawai bagian Akuntansi pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur.

11. Rosy Armaini (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen

organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah komitmen organisasi, sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual. Dalam penelitian, metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan pengumpulan data menggunakan kuesioner 100 responden kepada staff bagian keuangan. Populasi dalam penelitian yakni Kepala Sub Bagian Keuangan di Instansi Dinas/ Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah di Provinsi Sumatera Selatan. Dalam penelitian, pengolahan data menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosy Armaini (2017) adalah sumber daya manusia (SDM), dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan penerapan akuntansi berbasis akrual. Variabel sumber daya manusia (SDM) dan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan penerapan akuntansi berbasis akrual.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen dan dependen/terikat yaitu sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keberhasilan penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.
- b. Persamaan pengujian juga dapat dilihat antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yakni menggunakan metode penelitian purposive

sampling, dan pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

Perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian dahulu terletak pada:

- a. Perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan, pada penelitian sekarang menggunakan pegawai bidang Akuntansi pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur.
- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dengan variabel independen yang berbeda yakni komitmen organisasi.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1	(Hakim et al., 2022)	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Daya Manusia (X1) 2. Sistem Informasi (X2) 3. Komitmen Organisasi (X3) 4. Standar Akuntansi Berbasis Akrual (Y) 	19 Dinas dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Jambi sebanyak 76 orang.	Analisis regresi linear berganda	Kualitas sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap implementasi standar akuntansi pemerintah (SAP) berbasis akrual. Komitmen organisasi tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap implementasi standar akuntansi pemerintah (SAP) berbasis akrual.
2	(Anto et al., 2022)	Competence Of Human Resources, Quality Of Information Technology,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Competence of Human Resources (X1) 	Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada pegawai bagian	Analisis regresi linier berganda	Komitmen organisasi, kompetensi sumber daya

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
		Organizational Commitment And Successful Implementation Of Accrual - Based Accounting.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Quality of Information Technology (X2) 3. Organizational Commitment (X3) 4. Successful Implementation of Accrual – Based Accounting. (Y) 	Tata Usaha dan Akuntansi di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kota Kendari sebanyak 56 responden.		manusia, dan kualitas teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan implementasi akuntansi berbasis akrual pada pemerintah daerah.
3	(Sa'diyah & Yuhertiana, 2021)	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Dan Insentif Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual. (Studi Pada Perangkat Daerah Kota Surabaya).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) 2. Komitmen Organisasi (X2) 3. Insentif (X3) 4. Standar Akuntansi Berbasis Akrual (Y) 	Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berada di Pemerintah Kota Surabaya dengan 26 perangkat daerah yang terdiri dari 104 pegawai yang bekerja pada 26 Pejabat Daerah dengan responden sebanyak 95.	SmartPLS versi 2.0 for windows.	Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap implementasi SAP berbasis akrual. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap SAP berbasis akrual
4	(Candra et al., 2021)	Pengaruh Komitmen Organisasi, Kualitas Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen Organisasi (X1) 	Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada	Analisis regresi linier berganda	Komitmen organisasi, kualitas sumber daya

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
		(SDM) Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis AkruaI Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kualitas Sumber Daya Manusia (X2) 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) 4. Standar Akuntansi Berbasis AkruaI (Y) 	Pemerintah Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi.		manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap implementasi standar akuntansi pemerintah (SAP) berbasis akruaI pada pemerintah daerah di Kabupaten Kuantan Singingi.
5	(Yunita et al., 2021)	Pengaruh Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Berbasis AkruaI Di Pemerintah Kota Lhokseumawe.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Daya Manusia (X1) 2. Komitmen Organisasi (X2) 3. Teknologi Informasi dan Komunikasi (X3) 4. Penerapan Standar Akuntansi 	33 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan 2 orang responden pada masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yakni kepala bagian keuangan dan pegawai yang	Analisis Regresi Linier Berganda	Sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi berbasis akruaI di Pemerintah Kota Lhokseumawe. Komitmen organisasi dan teknologi

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
			Berbasis Akrua (Y)	mengoperasikan aplikasi sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) sebanyak 66 responden.		informasi berpengaruh pada penerapan standar akuntansi berbasis akrua di Pemerintah Kota Lhokseumawe.
6	(Sutrisna et al., 2021)	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) 2. Komitmen Organisasi (X2) 3. Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrua (Y) 	Organisasi Perangkat Daerah (OPD) bidang akuntansi dan keuangan dengan 40 responden di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Gianyar	Analisis Regresi Linier Berganda	Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi berbasis akrua. Variabel komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi berbasis akrua.
7	(Mislinawati et al., 2020)	Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Daya Manusia (X1) 2. Komitmen Organisasi (X2) 3. Penerapan Standar 	Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan	Analisis Regresi Linier Berganda	Komitmen organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap penerapan standar akuntansi

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
		Pemerintah Berbasis Akrual. (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota Banda Aceh).	Akuntansi Berbasis Akrual (Y)	Aset Daerah di Kota Banda Aceh.		pemerintah berbasis akrual. Sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.
8	(Niagawan et al., 2020)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi, Dan Kualitas Teknologi Informasi Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) 2. Sistem Informasi (X2) 3. Kualitas Teknologi Informasi (X3) 4. Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akrual (Y) 	93 responden pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Bali	Uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F	variabel sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi berbasis akrual. Variabel komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi berbasis akrual. Variabel pemanfaatan teknologi informasi

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
						berpengaruh positif terhadap penerapan standar akuntansi berbasis akrual.
9	(Oktaria, 2019)	Pengaruh Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual. (Studi pada Pemda Kabupaten/Kota dan Provinsi yang ada di Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi Aparatur (X1) 2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) 3. Komitmen Organisasi (X3) 4. Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual (Y) 	Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) dan Pejabat Penatausahaan Keuangan - Organisasi Perangkat Daerah (PPK-OPD) yang tersebar di 15 Pemda Kabupaten/Kota dan Provinsi di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.	analisis regresi logistik (logistic regression) karena variabel dependen dalam penelitian merupakan variabel dikotomi (dummy).	Komitmen organisasi berpengaruh terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual.
10	(Erawati & Kurniawan, 2018)	Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Akrual: Kajian Dari Aspek Keperilakuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Akrual (Y) 	Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan responden yakni kepala bagian keuangan, sub bagian keuangan	Analisis regresi linear berganda.	Penerapan sistem akuntansi akrual dipengaruhi oleh komitmen organisasi. Sedangkan, sumber daya

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
				serta staf -staf pada bagian keuangan di Kabupaten Magelang.		manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual.
11	(Rosy Armaini, 2017)	Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Teknologi Informasi Terhadap Keberhasilan Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Daya Manusia (X1) 2. Teknologi Informasi (X2) 3. Keberhasilan Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual (Y) 	100 responden kepada staff bagian keuangan yakni Kepala Sub Bagian Keuangan di Instansi Dinas/ Kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah di Provinsi Sumatera Selatan	Analisis regresi linear berganda.	Sumber daya manusia (SDM), dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan penerapan akuntansi berbasis akrual.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Teori New Publik Manajemen (NPM)

Teori New Public Management (NPM) secara umum dipandang sebagai suatu pendekatan dalam administrasi publik yang menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dalam dunia manajemen dan disiplin yang lain untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas kinerja pelayanan publik pada birokrasi modern. New Public Management (NPM) bermula dari gagasan Christopher Hood yang merupakan awal mula paradigma alternatif. Paradigma alternatif menekankan pada perubahan perilaku pemerintah menjadi lebih efektif dan efisien yakni untuk mengurangi peran pemerintah, membuka peran swasta dan pemerintah lebih berfokus pada kepentingan publik yang lebih luas.

Menurut Anitasari (2016) menjelaskan bahwa New Public Management (NPM) adalah suatu sistem manajemen desentralisasi dengan perangkat manajemen seperti pengawasan (*Controlling*) dan perbandingan (*Benchmarking*) yang menerapkan praktik kerja sektor privat ke sektor publik untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas kinerja pemerintah daerah yang baik (*Good Governance*) sehingga akan tercipta kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari teori New Public Management yakni untuk memperbaiki efisiensi dan efektivitas serta memperbaiki akuntabilitas kinerja (Mardhiah, 2020).

Praktik New Public Management (NPM) mendasari pada teori ekonomi yang merupakan alasan dilakukannya adopsi sistem akuntansi akrual pada organisasi sektor publik. Dari perspektif teori ekonomi, dikatakan bahwa akuntabilitas dan kinerja organisasi sektor publik dapat ditingkatkan dengan

mentransformasikan proses manajemen, evaluasi, dan pendanaan organisasi sektor publik ke dalam praktik manajemen sektor swasta (Harun dan Kamase) dalam (Herwiyanti,dkk.2017).

Penggunaan akuntansi berbasis akrual merupakan salah satu ciri dari praktik manajemen keuangan sektor yang modern, yang bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai biaya (cost) pemerintah dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan didalam pemerintah dengan menggunakan informasi yang detail, yang tidak sekedar basis kas. Secara umum, akuntansi akrual diterapkan dengan tujuan untuk meminta pertanggungjawaban kepada pemerintah terhadap seluruh biaya yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung pengambilan keputusan secara efektif dan efisien.

2.2.2. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan ukuran kesediaan staff pegawai untuk tetap bertahan di Instansi Pemerintah dengan waktu yang akan datang. Komitmen kerap kali mencerminkan kepercayaan staff pegawai terhadap misi dan tujuan organisasi, kesediaan melakukan usaha dalam menyelesaikan pekerjaan dan hasrat untuk tetap terus bekerja (Kaswan, 2017). Komitmen organisasi yaitu suatu sikap atau tingkah laku seseorang kepada organisasi berupa loyalitas dan tercapainya visi, misi serta tujuan organisasi. Menurut Yusuf dan Syarif (2018) mengemukakan komitmen organisasi sebagai sikap loyalitas pegawai terhadap organisasi dengan cara tetap bertahan dalam organisasi, membantu mencapai tujuan organisasi, dan tidak memiliki keinginan untuk meninggalkan organisasi dengan alasan apapun.

Aspek pada komitmen organisasi yakni menurut Meyer dan Allen dalam

Yusuf dan Syarif (2018):

1. Komitmen efektif (*Effective Comitment*): Keterikatan emosional karyawan, dan keterlibatan dalam organisasi.
2. Komitmen berkelanjutan (*Continuence Commitment*): Komitmen berdasarkan kerugian yang berhubungan dengan keluarnya karyawan dari organisasi. Hal ini mungkin karena kehilangan senioritas atas promosi atau benefit.
3. Komitmen normatif (*Normative Commiment*): Perasaan moral atau wajib untuk tetap berada dalam organisasi.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komitmen Organisasi yakni menurut Edison (2019):

1. Faktor Logis yaitu pegawai akan bertahan dalam organisasi karena melihat adanya pertimbangan secara logis, misalnya memiliki jabatan yang strategis dan berpenghasilan cukup atau karena faktor kesulitan untuk mencari pekerjaan lain yang lebih baik.
2. Faktor Lingkungan yaitu pegawai yang memiliki komitmen terhadap organisasi karena lingkungan yang menyenangkan, merasa dihargai, memiliki peluang untuk berinovasi, dan dilibatkan dalam pencapaian tujuan organisasi.
3. Faktor Harapan yaitu pegawai memiliki kesempatan yang luas untuk berkarier dan kesempatan untuk meraih posisi yang lebih tinggi, melalui sistem yang terbuka dan transparan.
4. Faktor Ikatan Emosional yaitu pegawai yang merasa ada ikatan emosional yang tinggi, contohnya merasakan suasana kekeluargaan dalam organisasi, atau organisasi telah memberikan jasa yang luar biasa atas kehidupannya, atau dapat

juga karena memiliki hubungan kerabat/keluarga.

2.2.3. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam suatu Instansi. Dalam menghadapi arus globalisasi, berhasil atau tidaknya Instansi dalam mencapai tujuan sangat tergantung pada kemampuan Sumber Daya Manusia dalam menjalankan tugas yang telah diberikan oleh atasan pada Instansi Pemerintah.

Menurut Wardani dan Andriyani (2017) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, perangkat desa harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, didukung dengan latar belakang pendidikan dan pelatihan, serta mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sumber daya manusia tersebut mampu memahami logika akuntansi dengan baik dalam penerapan sistem akuntansi.

Menurut Sutrisno (2017:3) sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Bagaimanapun majunya teknologi, perkembangan informasi, dan tersedianya modal untuk memadai bahan, namun jika sumber daya manusia tersebut sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuan.

2.2.4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan perilaku atau sikap akuntan yang menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal komputer, perangkat lunak, database, jaringan, electronic commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi informasi (Nadir & Hasyim, 2017).

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thompson et al dalam Wijana (2017: 45) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan”.

Menurut Jurnal dan Supomo (2017: 67) pemanfaatan teknologi informasi adalah tingkat integritas informasi pada pelaksanaan tugas-tugas manajemen. Konstruksi pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan indikator:

1. Perangkat, merupakan indikator untuk menggambarkan kelengkapan yang mendukung terlaksananya penggunaan teknologi informasi, meliputi perangkat lunak, perangkat keras dan sistem jaringan.
2. Pengelolaan Data Keuangan, merupakan indikator untuk menggambarkan pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan data keuangan secara sistematis dan menyeluruh.
3. Perawatan, merupakan indikator untuk menggambarkan adanya jadwal

pemeliharaan peralatan secara teratur terhadap perangkat teknologi informasi guna mendukung kelancaran pekerjaan.

Menurut Thompson et al dalam Wijana (2017: 109), pengukuran pemanfaatan teknologi informasi berdasarkan sebagai berikut:

1. Intensitas pemanfaatan (*Intensity Of Use*)

Menurut Hamzah (2019: 45), “Minat (Intention) atau intensitas pemanfaatan yang tinggi terhadap penggunaan Teknologi Sistem Informasi akan menumbuhkan perilaku yang menunjang pemanfaatan teknologi sistem informasi”.

2. Frekuensi pemanfaatan (*Frequency Of Use*)

Menurut Muntianah, dkk. (2017), “Pengukuran penggunaan sesungguhnya (actual use) diukur sebagai jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan besarnya frekuensi penggunaannya”.

3. Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (*Diversity Of Software Package Used*)”.

Menurut Mulyanto (2019: 88), perangkat lunak aplikasi adalah program yang ditulis oleh manusia untuk melakukan tugas-tugas atau memecahkan masalah tertentu. Perangkat lunak aplikasi masih dibedakan menjadi dua jenis yaitu, program aplikasi umum dan program aplikasi khusus. Program aplikasi umum merupakan program yang melakukan tugas atau pemrosesan secara umum bagi para pengguna akhir, misal pengolah kata, spreadsheet, DBMS, e-mail sender, web browser, dan lain sebagainya. Sedangkan program aplikasi khusus adalah program yang secara khusus digunakan untuk mendukung aplikasi khusus untuk para pemakai seperti aplikasi untuk bisnis, aplikasi untuk pendidikan, aplikasi multimedia, dan aplikasi lainnya yang digunakan sesuai dengan bidangnya.

Investasi organisasi pada teknologi informasi membutuhkan dana yang besar dan beresiko. Untuk membuat keputusan yang lebih informatif, maka pengembangan sistem perlu memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomson, dkk dalam Diana (2018):

1. Faktor Sosial (Social Factor)

Triandis dalam Anastasia (2018) mendefinisikan faktor sosial sebagai internalisasi individu dari referensi kelompok budaya subyektif dan mengkhhususkan persetujuan antar pribadi bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada situasi sosial khusus.

2. Affect

Menurut Triandis dalam Anastasia (2018) menjelaskan faktor affect sebagai perasaan gembira, kegirangan hati, kesenangan atau depresi, kemakuan, ketidaksenangan dan benci yang berhubungan dengan individu tertentu dalam pemanfaatan teknologi informasi.

3. Kompleksitas (Complexity)

Menurut Rogers dan Shoemaker dalam Anastasia (2018) kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dirasakan seperti sukar secara relatif untuk memahi dan menggunakan.

4. Kesesuaian Tugas (Job Fit)

Menurut, Thompson et al dalam Anastasia (2018) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan

tugas.

5. Konsekuensi Jangka Panjang (Long-term Consequences)

Menurut Thompson et al dalam Anastasia (2018) konsekuensi jangka panjang didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh dimasa datang, seperti peningkatan fleksibilitas, merubah pekerjaan atau peningkatan kesempatan bagi pekerjaan yang lebih berarti.

6. Kondisi Yang Memfasilitasi (Facilitating Condition)

Menurut Triandis dalam Anastasia (2018) faktor kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai faktor obyektif diluar lingkungan yang memudahkan pemakai dalam bertindak/bekerja. Konteks pemanfaatan teknologi informasi, ketentuan-ketentuan yang mendukung pengguna adalah merupakan bentuk dari kondisi yang memfasilitasi yang akan mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Ketentuan-ketentuan yang mendukung pengguna dilakukan dengan memberikan pelatihan dan membantunya ketika menghadapi kesulitan sehingga beberapa halangan dalam pemanfaatan akan dapat dikurangi atau dihilangkan.

2.2.5. Basis Akrual Pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Pasal 1 ayat (8) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan SAP Berbasis Akrual, yaitu SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)/ Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual diterapkan dalam lingkungan pemerintah yaitu, pemerintah pusat atau pemerintah daerah jika menurut peraturan perundang-undangan suatu organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010. Pelaporan keuangan yang akan dihasilkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual menjadi bertambah kuantitasnya hingga dua pelaporan yaitu pelaporan pelaksanaan anggaran (*Budgetary Reports*) yang terdiri dari: laporan realisasi anggaran (LRA) dan laporan perubahan saldo anggaran lebih (SAL).

Pelaporan finansial (*financial reports*) yang terdiri dari: neraca, laporan operasional (LO), laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan (CALK).

Akrual basis mendasarkan konsepnya pada dua pilar, yaitu pendapatan dan pengakuan biaya atau beban. Saat pengakuan pendapatan pada basis akrual adalah pada saat pemerintah mempunyai hak untuk melakukan penagihan dari hasil kegiatan pemerintah. Dalam konsep basis akrual mengenai kapan kas benar-benar diterima menjadi hal yang kurang penting. Oleh karena itu dalam basis akrual kemudian muncul estimasi piutang tak tertagih, sebab penghasilan telah diakui namun kas belum diterima. Sedangkan pengakuan biaya atau beban dilakukan pada saat kewajiban membayar sudah terjadi. Sehingga dalam hal lain, pada saat kewajiban membayar sudah terjadi maka pada saat tersebut telah dianggap sebagai starting point yang dimaksud adalah munculnya biaya atau beban meskipun biaya tersebut belum dibayar.

2.2.6. Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Akrua

Basis akrual (*Accrual Basis*) yaitu sebuah teknik pencatatan akuntansi yang pencatatannya dilakukan saat terjadi transaksi walaupun kas belum diterima. Pencatatan menggunakan basis akrual tentu akan lebih akurat dan dengan menggunakan basis akrual, aset, kewajiban, dan ekuitas akan mudah diukur. Basis akrual sebuah pendapatan akan diakui ketika Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur memiliki hak untuk melakukan penagihan dari hasil transaksi. Pada saat menggunakan basis akrual tidak memperdulikan kapan kas akan diterima, dan kapan kas dikeluarkan. Pengakuan biaya dalam basis akrual di targetkan ketika kewajiban telah membayar saat sudah jatuh tempo. Biaya tersebut sudah dapat diakui ketika kewajiban membayar tersebut sudah terjadi, meskipun kas belum dikeluarkan.

Menurut (Erawati & Kurniawan, 2018) **penerapan sistem akuntansi berbasis akrual pada bank pembangunan asia (*Asian Development Bank/ ADB*)** secara khusus menyoro

ti masalah penerapan basis akrual bagi negara berkembang. ADB memberikan tujuh rekomendasi penerapan akrual basis bagi negara berkembang.

Pertama, kehati-hatian dalam memilih strategi penerapan basis akrual. Terdapat dua model utama dalam menerapkan basis akrual yakni model keuntungan dan model bertahap. Keuntungan pendekatan adalah mendukung terjadinya perubahan budaya organisasi, cepat mencapai tujuan, dan dapat menghindari resiko kepentingan. Kelemahan pendekatan tersebut misalnya beban kerja menjadi tinggi, tidak ada waktu untuk menyelesaikan masalah yang mungkin timbul, dan komitmen

politik yang mungkin bisa berubah. Sedangkan, keuntungan pendekatan bertahap adalah dapat diketahuinya permasalahan yang mungkin timbul dan cara penyelesaiannya selama masa transisi, basis kas masih dapat dilakukan secara paralel untuk mengurangi resiko kegagalan.

Kedua, komitmen politik merupakan salah satu kunci penting. Komitmen politik dalam penerapan basis akrual bagi negara berkembang menjadi sangat esensial, sehingga komitmen politik ini diperlukan untuk menghilangkan adanya kepentingan yang tidak sejalan.

Ketiga, tujuan yang ingin dicapai harus dikomunikasikan. Hasil dan manfaat yang ingin dicapai dengan penerapan basis akrual harus secara intens dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Keempat, perlunya tenaga akuntan yang andal. Tenaga akuntan yang profesional akan sangat diperlukan untuk rekrutmen dan pelatihan yang cukup. Kekurangan tenaga akuntan akan menyebabkan penundaan penerapan basis akrual pada akuntansi pemerintah.

Kelima, sistem informasi akuntansi harus memadai. Informasi akuntansi berbasis kas merupakan titik penting dalam pergantian basis ke akrual. Jika suatu negara belum memiliki sistem akuntansi berbasis kas yang dapat diandalkan, maka negara tersebut terlebih dahulu berkonsentrasi pada peningkatan sistem dan proses yang telah ada, sebelum mempertimbangkan perpindahan ke basis akuntansi akrual.

Keenam, badan audit tertinggi harus memiliki sumber daya yang tepat. Badan audit memegang kunci yang sangat penting dalam penerapan basis akrual. Penerapan audit memerlukan beberapa tahun untuk melakukan profesionalisme

tenaga audit.

Ketujuh, penerapan basis akrual harus merupakan bagian dari reformasi birokrasi. Penerapan basis akrual tidak boleh hanya dilihat sebagai masalah teknik akuntansi saja, tetapi penerapan ini membutuhkan perubahan budaya organisasi dan harus merupakan bagian dari reformasi birokrasi secara menyeluruh.

2.2.7. Penggunaan Sistem Akuntansi Berbasis Akrual

Akuntansi untuk sektor privat, penggunaan sistem akuntansi berbasis akrual diyakini akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan, dibanding dengan penggunaan basis kas. penggunaan basis akrual penuh dalam standar akuntansi pemerintahan juga diharapkan dapat memberi manfaat lebih baik bagi para pemangku kepentingan dan pengguna laporan keuangan instansi pemerintah

Menurut (Erawati & Kurniawan, 2018) penggunaan standar akuntansi berbasis akrual pada akuntansi pemerintahan merupakan bidang ilmu akuntansi yang saat ini sedang berkembang sangat pesat. Tuntutan transparansi dan akuntabilitas publik atas dana masyarakat yang dikelola pemerintah memunculkan kebutuhan atas penerapan akuntansi dalam mencatat dan melaporkan kinerja pemerintahan. Sebagai salah satu bidang dalam ilmu akuntansi, definisi akuntansi pemerintahan tak akan terlepas dari pemahaman tentang akuntansi itu sendiri, termasuk perkembangannya di Indonesia.

Sedangkan pengertian pemerintahan, meskipun tampaknya konotasi lembaga politik lebih menonjol, aspek ekonominya tidak dapat dikesampingkan. (peraturan pemerintah nomor 24 tahun 2005) tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yaitu prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun

dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. SAP diterapkan di lingkungan pemerintah baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat atau daerah, jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi yang dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan.

2.3 Hubungan Antar Variabel

Sub bab ini menjelaskan secara detail bagaimana hubungan antar variabel berdasarkan kajian teori ataupun kajian empiris yang dikaji sebelumnya. Penjelasan tersebut sebagai dasar dalam menyusun kerangka pikiran dan merumuskan hipotesis.

2.3.1 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Akrua

Menurut Kaswan (2017) komitmen organisasi merupakan ukuran kesediaan staff pegawai untuk tetap bertahan di Instansi Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur. Komitmen kerap kali mencerminkan kepercayaan staff pegawai terhadap misi dan tujuan organisasi, kesediaan melakukan usaha dalam menyelesaikan pekerjaan dan hasrat untuk terus bekerja.

Aspek pada komitmen organisasi yakni menurut Meyer dan Allen dalam Yusuf dan Syarif (2018):

1. Komitmen efektif (*Effective Comitment*): Keterikatan emosional karyawan, dan keterlibatan dalam organisasi
2. Komitmen berkelanjutan (*Continuence Commitment*): Komitmen berdasarkan kerugian yang berhubungan dengan keluarnya karyawan dari organisasi. Hal ini mungkin karena kehilangan senioritas atas promosi atau benefit.

3. Komitmen normatif (*Normative Commitment*): Perasaan wajib untuk tetap berada dalam organisasi karena memang harus begitu; tindakan tersebut merupakan hal benar yang harus dilakukan.

Teori *New Publik Management (NPM)* atau manajemen publik baru berhubungan antara komitmen organisasi dengan penerapan sistem akuntansi berbasis akrual, teori *new publik management (NPM)* menginginkan kepada seorang individu dalam menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dalam dunia manajemen dan disiplin untuk dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas kinerja terhadap pelayanan publik pada birokrasi modern dengan kesanggupan dalam bertugas serta bertanggungjawab terhadap hal-hal yang dipercayakan kepada seseorang.

2.3.2 Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Akrual

Menurut Ratnasari et al., (2021) sumber daya manusia bagi aparatur negara adalah aset instansi yang sangat penting, sehingga peran dan fungsinya tidak dapat tergantikan oleh sumber daya lain. Fungsi utama sumber daya manusia adalah menciptakan kesehatan dan keselamatan kerja yang baik dalam lingkungan pemerintah. Sumber daya manusia merupakan indikator yang sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi untuk kemajuan organisasi dan juga menjadi faktor penentu bagi keefektifan kegiatan dalam sebuah organisasi. Kualitas sumber daya manusia tidak hanya diukur dari keterampilan, akan tetapi dapat diukur dengan pengalaman, kepribadian, kemampuan intelektual dan pendidikan yang dimilikinya.

Teori *New Publik Management (NPM)* atau manajemen publik baru berhubungan antara sumber daya manusia dengan penerapan sistem akuntansi berbasis akrual, teori *new publik management (NPM)* muncul ketika sumber daya manusia bekerja secara efisien dan efektif dalam sumber daya manusia terarah pada tujuan yang dicapai tanpa mementingkan pengorbanan yang dikeluarkan.

2.3.3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Akrual

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap akuntan dalam menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thompson et al dalam Wijana (2017: 45) yakni pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

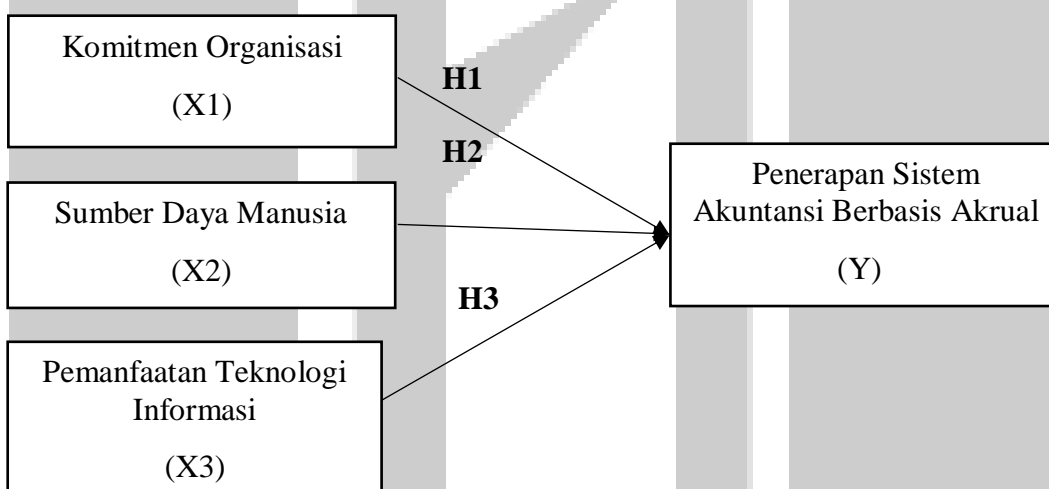
Teori *New Publik Management (NPM)* atau manajemen publik baru berhubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual, teori *new publik management (NPM)* muncul ketika pemanfaatan teknologi informasi memiliki ketersediaan komputer (hardware) dan program – program bidang akuntansi pemerintahan (software) akan sangat membantu pada organisasi perangkat daerah (OPD) untuk melaksanakan tugasnya dalam menerapkan standar akuntansi pemerintah (SAP) berbasis akrual.

2.4 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2019:95), kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori dapat berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat menetapkan bahwa:

Variabel Dependen yang digunakan adalah: Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis AkruaI.

Variabel Independen yang digunakan adalah: Komitmen Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi.



2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, dan landasan teori, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual.
- H2: Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual.
- H3: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penerapan sistem akuntansi berbasis akrual.